

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan orang dewasa (pendidik) dalam menyelenggarakan kegiatan pengembangan diri peserta didik agar dapat menjadi manusia yang paripurna sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.<sup>1</sup> Pendidikan dalam pelaksanaannya selama ini dikenal sebagai usaha yang berbentuk bimbingan terhadap peserta didik guna mengantarkan peserta didik ke arah pencapaian cita-cita tertentu dan proses perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik.<sup>2</sup> Pendidikan sangat memegang peranan penting dari tujuan hidup yang hendak dicapai oleh seorang manusia selama menempuh kehidupannya. Oleh karena itu pendidikan bisa membantu manusia dalam mengangkat harkat dan martabatnya dibandingkan manusia lainnya yang tidak berpendidikan.

Pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara yang dikutip oleh Suwarno dalam Maunah, mengatakan bahwa:

Pendidikan yaitu tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Kompri, *Manajemen Pendidikan Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hal. 15

<sup>2</sup> *Ibid.*, hal 15

<sup>3</sup> Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 4

Berdasarkan fenomena yang ada khususnya dalam dunia pendidikan, masih sangat sedikit sekali pendidik yang menerapkan model pembelajaran yang bervariasi. Sering kali dalam menerapkan model pembelajaran, pendidik sama sekali tidak mempertimbangkan apakah materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. Dalam hal ini pendidik lebih aktif berceramah kepada peserta didik sedangkan peserta didik cenderung pasif hanya mendengarkan penyampaian materi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik, akibatnya banyak peserta didik yang bermain sendiri, dan melakukan hal-hal yang lainnya, karena kegiatan pembelajaran bersifat membosankan.

Berdasarkan pengamatan pribadi peneliti terhadap proses pembelajaran kelas II di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung pendidik kurang memanfaatkan media yang terdapat di sekolah tersebut, pendidik hanya menggunakan media papan tulis saja dalam proses pembelajaran yang dilakukan, pendidik kurang menerapkan model-model pembelajaran yang bervariasi.

Menyikapi hal tersebut, perlu adanya pembenahan pada cara pengajaran yang dilakukan oleh pendidik supaya minat dan hasil belajar peserta didik dapat meningkat, dengan cara melibatkan peserta didik secara aktif dalam melakukan proses belajar mengajar. Pemilihan model pembelajaran juga sangat berperan penting dalam meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik. Salah satu alternatif yang penulis tawarkan adalah dengan menggunakan model pembelajaran *example non examples* pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga dapat meningkatkan minat dan hasil belajar sesuai dengan yang diinginkan.

Oleh sebab itu dengan menggunakan model pembelajaran *example non examples* diharapkan dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Sehingga peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran

*Example Non Examples* terhadap Minat dan Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas II di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung’

## **B. Rumusan Masalah**

1. Adakah pengaruh model pembelajaran *example non examples* terhadap minat belajar tematik peserta didik kelas II di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung?
2. Adakah pengaruh model pembelajaran *example non examples* terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas II di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung?
3. Adakah pengaruh model pembelajaran *example non examples* terhadap minat dan hasil belajar tematik peserta didik kelas II di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *example non examples* terhadap minat belajar tematik peserta didik kelas II di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung
2. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *example non examples* terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas II di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *example non examples* terhadap minat dan hasil belajar tematik peserta didik kelas II di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Secara teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat memberikan sumbangan untuk memperkaya khazanah ilmiah, menambah literatur khususnya tentang penerapan model pembelajaran.

### 2. Secara Praktis

#### a. Bagi Kepala SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan kebijakan dalam menyusun program pembelajaran yang lebih baik. Dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengembangan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar.

#### b. Bagi Pendidik SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan program kegiatan belajar mengajar di kelas.

#### c. Bagi Peserta Didik SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik serta meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik.

#### d. Bagi Peneliti Lain atau Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan yang dimiliki peneliti lain dalam bidang ilmu pendidikan, khususnya menyangkut penelitian ini dan untuk menambah wawasan tentang cara meningkatkan mutu pendidikan melalui penerapan model-model pembelajaran.

e. Bagi Perpustakaan IAIN Tulungagung

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan koleksi dan referensi serta menambah literatur bidang pendidikan sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan bagi mahasiswa lainnya.

## E. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah pembahasan dan menghindari kesalah pahaman pengertian dan kekeliruan terhadap kandungan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Example Non Examples* terhadap Minat dan Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas II di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung” ini dan agar judul dapat dimengerti secara umum menyangkut isi dan pembahasan, maka perlu diuraikan istilah pokok dalam judul ini secara konseptual dan operasional sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

a. Model pembelajaran *example non examples*

Model pembelajaran *example non examples* adalah model pembelajaran yang menggunakan contoh-contoh melalui kasus atau gambar yang relevan dengan Kompetensi Dasar. Melalui model pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.<sup>4</sup>

b. Minat belajar

Minat belajar adalah kecenderungan hati dan jiwa terhadap suatu yang dapat dipelajari yang dianggap penting dan berguna sehingga sesuatu itu diperlukan, diperhatikan dan kemudian diikuti dengan perasaan senang.

---

<sup>4</sup> Hamzah B. Uno dan Nurdin Muhammad, *Belajar dengan Menggunakan Pendekatan PAILK*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 117

c. Hasil belajar

Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi dalam diri peserta didik, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan penegasan secara konseptual di atas, maka yang dimaksud dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Example Non Examples* terhadap Minat dan Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas II di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung” secara operasional dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Model pembelajaran *example non examples*

Model pembelajaran *example non examples* yang di maksud dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran yang menggunakan media gambar dalam penyampaian materi pembelajaran yang bertujuan mendorong siswa untuk belajar berfikir kritis dengan jalan memecahkan permasalahan-permasalahan yang terkandung dalam contoh-contoh gambar yang disajikan.

Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Gambar- gambar yang digunakan tentunya merupakan gambar yang relevan dengan materi yang dibahas sesuai dengan Kompetensi Dasar. Guru menempelkan gambar di papan tulis. Peserta didik diberi waktu melihat dan menelaah gambar yang disajikan secara seksama agar detail gambar dapat dipahami oleh peserta didik, dan guru juga memberi deskripsi tentang gambar yang diamati. Melalui diskusi kelompok, hasil diskusi dari analisa gambar tersebut dicatat pada kertas yang telah di sediakan oleh guru. Tiap kelompok

diberi kesempatan untuk membacakan hasil diskusinya. Dari hasil diskusi kelompok yang telah di bacakan oleh perwakilan kelompok guru mulai menjelaskan materi. Bersama dengan siswa guru melakukan kesimpulan.

b. Minat belajar

Minat belajar yang di maksud dalam penelitian ini adalah menumbuhkan rasa ketertarikan dan anggapan penting kepada peserta didik terhadap materi yang akan disampaikan oleh guru. Minat belajar siswa disini sangat erat hubungannya dengan kepribadian siswa, motivasi yang diberikan guru kepada siswa guna menumbuhkan minat belajar pada siswa.

c. Hasil belajar

Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi dalam diri peserta didik, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar, dalam penelitian ini data diperoleh dari nilai rapor kelas II di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi yang akan disusun nantinya, maka peneliti memandang perlu mengemukakan sistematika pembahasan skripsi. Skripsi yang peneliti susun ini nantinya akan terbagi menjadi tiga bagian yaitu sebagai berikut :

Bagian awal terdiri halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

Bagian utama (inti) terdiri dari :

Bab I Pendahuluan, yang meliputi a) latar belakang masalah, b) identifikasi dan pembatasan masalah, c) rumusan masalah, d) tujuan penelitian, e) kegunaan penelitian, f) penegasan istilah, dan g) sistematika pembahasan

Bab II Kajian Pustaka, yang meliputi : a) landasan teori dari skripsi, b) penelitian terdahulu, c) kerangka pemikiran dan d) hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian, yang terdiri dari a) rancangan penelitian, b) variabel penelitian, c) populasi, sampling dan sampel, d) kisi-kisi variabel, e) instrumen penelitian, f) sumber data, g) teknik pengumpulan data dan h) analisis data.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, yang terdiri dari a) penyajian data, b) analisis data, dan c) pengujian hipotesis.

Bab V pembahasan hasil penelitian.

Bab VI penutup, yang terdiri dari a) kesimpulan dan b) saran.